



Pengembangan Potensi Diri Santri Untuk Menciptakan SDM Yang Kompetitif Di Pondok Pesantren Tahfizh Cianjur Jawa Barat

Aden Prawiro Sudarso¹; Bunga Astra Gracia²; Kartono³

¹⁻³Universitas Pamulang, Email : dosen01171@unpam.ac.id

Abstract. Tujuan kajian ini adalah untuk Pengembangan potensi diri santri untuk menciptakan SDM yang Kompetitif untuk para santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat yang sebagian besar adalah Santri Generasi Alpha, yaitu Untuk meningkatkan pemahaman Akses terhadap Pendidikan Keterampilan dan Teknologi para Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mutama Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat, Untuk mengembangkan Kesadaran dan Dukungan terhadap Pengembangan Soft Skills para santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mutama Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat dan Untuk meningkatkan pengetahuan Jaringan dan Kolaborasi dengan Dunia Profesional. Solusi untuk pengembangan potensi diri santri guna menciptakan SDM yang kompetitif memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif. Pesantren harus mengadaptasi kurikulum mereka dengan kebutuhan modern, meningkatkan fasilitas dan keterampilan tenaga pendidik, serta mengembangkan potensi diri untuk menciptakan SDM yang kompetitif.

Keywords: Pengembangan Potensi Diri; SDM; Kompetitif;

Abstract. The purpose of this study is to develop the self-potential of students to create competitive human resources for the students of the Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Islamic Boarding School Cianjur West Java which are mostly Alpha Generation Students, namely to increase the understanding of Access to Skills and Technology Education of the students of the Tahfizh Al-Mutama Al-Islami 4 Cianjur Islamic Boarding School West Java, to develop Awareness and Support for the Development of Soft Skills of the Pondok students Tahfizh Al-Mutama Al-Islami Islamic Boarding School 4 Cianjur West Java and To increase knowledge of Networks and Collaboration with the Professional World. Solutions for developing students' self-potential to create competitive human resources require a comprehensive and collaborative approach. Pesantren must adapt their curriculum to modern needs, improve the facilities and skills of educators, and develop their potential to create competitive human resources.

Keywords: Self-Potential Development; Human Resources; Competitive;

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga memiliki kemampuan yang mampu bersaing di era global. Di tengah perkembangan zaman yang semakin cepat, dunia membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kreatif, inovatif, dan kompetitif. Oleh karena itu, pengembangan potensi diri santri menjadi faktor kunci dalam mencetak SDM berkualitas.

Potensi diri santri tidak hanya terbatas pada aspek spiritual dan keilmuan agama, tetapi juga mencakup keterampilan non-akademis yang penting dalam menghadapi tantangan global. Pesantren perlu menyediakan berbagai program dan penyuluhan yang mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi efektif, hingga kemampuan wirausaha. Selain itu, dalam era digital, penguasaan teknologi informasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh santri.

Santri yang memiliki potensi diri yang terasah dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, berkontribusi dalam masyarakat, dan memberikan solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Selain itu, pengembangan ini juga sejalan dengan visi pesantren untuk melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga mampu bersaing di kancah global dengan kompetensi profesional yang mumpuni.

Dalam konteks ini, pesantren harus terus berinovasi dengan menyelenggarakan berbagai program penyuluhan yang terstruktur untuk memaksimalkan potensi santri di berbagai bidang. Dengan demikian, santri dapat berkembang menjadi SDM yang berkualitas, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan agama di masa depan. Pengembangan potensi diri adalah proses yang dirancang untuk menggali, mengasah, dan memaksimalkan kemampuan individu agar dapat mencapai prestasi optimal di berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan pesantren, pengembangan potensi diri santri tidak hanya berfokus pada aspek spiritual dan keilmuan, tetapi juga pada kemampuan keterampilan hidup (life skills), pengembangan karakter, serta kompetensi teknis yang diperlukan untuk bersaing di era modern.

Aspek Pengembangan Keterampilan

Pengembangan keterampilan yang mencakup **soft skills** dan **hard skills** sangat penting untuk membentuk SDM yang kompetitif. **Soft skills**, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah, membantu santri dalam berinteraksi dan bekerja dengan orang lain. Di sisi lain, **hard skills**, seperti penguasaan teknologi informasi, bahasa asing, dan keterampilan khusus (misalnya kewirausahaan atau teknik), menjadi nilai tambah yang akan mempersiapkan santri bersaing di dunia kerja.

Pembentukan Karakter dan Akhlak

Di pesantren, pembentukan akhlak menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan potensi diri. Santri tidak hanya dididik untuk berpengetahuan luas, tetapi juga berakhlak mulia. Karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap profesionalisme harus terus dibina. Karakter yang kuat ini akan menjadi dasar bagi santri dalam menghadapi berbagai tantangan hidup dan dunia kerja, menjadikan mereka pribadi yang bisa diandalkan serta berintegritas tinggi.

Kemandirian dan Kreativitas

Pengembangan potensi diri juga mencakup penguatan **kemandirian** dan **kreativitas**. Santri diajarkan untuk berpikir mandiri, mencari solusi terhadap masalah, dan mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Kemandirian ini penting agar santri mampu mengembangkan diri tanpa harus selalu bergantung pada orang lain. Sementara kreativitas memungkinkan santri untuk berinovasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam karier profesional, menjadikan mereka SDM yang mampu menciptakan solusi baru di tengah kompetisi yang ketat.

Pemanfaatan Teknologi dan Literasi Digital

Di era digital saat ini, penguasaan teknologi menjadi elemen penting dalam pengembangan SDM yang kompetitif. Santri perlu diberi pemahaman tentang **literasi digital** dan diajarkan cara memanfaatkan teknologi secara bijak. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas belajar mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi.

Pengembangan Wawasan Global

Santri yang memiliki wawasan luas dan pemahaman tentang perkembangan global akan lebih siap menghadapi tantangan zaman. Dengan membuka cakrawala mereka terhadap isu-isu internasional, perdagangan global, dan perubahan sosial, santri dapat mengembangkan sikap kosmopolitan yang tetap berpegang pada nilai-nilai lokal dan agama. **Wawasan global** ini diperlukan untuk menghadapi persaingan global dan menjadi SDM yang relevan dalam skala nasional dan internasional.

Pendidikan Berbasis Problem-Solving

Metode pendidikan berbasis **pemecahan masalah** (problem-solving) sangat efektif dalam membentuk santri yang tangguh dan berpikir kritis. Santri didorong untuk menganalisis situasi, mengidentifikasi tantangan, dan menemukan solusi kreatif. Kemampuan ini sangat diperlukan di dunia kerja yang dinamis, di mana individu dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif dan cepat.

Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan

Salah satu potensi besar yang dapat dikembangkan adalah **kewirausahaan**. Dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, santri dapat dibekali kemampuan untuk menjadi pelaku bisnis yang mandiri dan kreatif. Selain menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, wirausaha yang kompetitif juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Pemberdayaan melalui Pendidikan Holistik

Pengembangan potensi diri santri memerlukan pendekatan **pendidikan holistik** yang tidak hanya fokus pada aspek akademik atau agama, tetapi juga memperhatikan perkembangan mental, emosional, fisik, dan sosial santri. Dengan begitu, santri tumbuh menjadi pribadi yang seimbang, cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mutama Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat yang di pimpin oleh Dr. KH. Bukhori Abdul Shomad, MA merupakan pondok pesantren dengan jumlah santri 17 orang yang berusia antara 9-17 tahun. Pondok pesantren telah berusaha menerapkan perilaku disiplin di lingkungan pesantren, namun masih banyak santri dalam Pengembangan potensi diri santri untuk menciptakan SDM yang kompetitif di pesantren masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas, tenaga pendidik yang kompeten, serta integrasi antara pendidikan tradisional dan kebutuhan modern.

Adapun tiga Masalah yang terjadi pertama Banyak pesantren masih berfokus pada pendidikan agama tradisional, sementara akses terhadap pendidikan keterampilan seperti teknologi, bahasa asing, atau kewirausahaan sering kali terbatas. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara potensi santri dan kebutuhan dunia kerja modern, dampaknya Santri kesulitan bersaing di dunia profesional yang semakin mengutamakan keahlian teknis dan digital. Masalah kedua yaitu Pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis sering kurang diutamakan dalam kurikulum pesantren serta Dampaknya Santri menghadapi tantangan dalam berinteraksi secara efektif di lingkungan yang kompetitif, baik secara akademis maupun profesional. Adapun masalah ketiga Banyak pesantren tidak memiliki jaringan yang kuat dengan sektor industri, dunia usaha, atau lembaga pendidikan tinggi, sehingga santri kekurangan peluang magang, pelatihan, atau kerja sama strategis. Dampaknya Santri kehilangan kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis dan wawasan tentang dunia kerja, yang dapat menghambat mereka dalam menjadi SDM yang kompetitif.

Agar pesantren dapat mengoptimalkan pengembangan potensi santri, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga donor, dan masyarakat, untuk

mengatasi masalah-masalah tersebut dan mempersiapkan santri menghadapi tantangan global secara lebih kompetitif. Maka dari itu tema dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah **“Pengembangan Potensi Diri Santri untuk Menciptakan SDM yang Kompetitif di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama’ Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat”**

Adapun Solusi untuk pengembangan potensi diri santri guna menciptakan SDM yang kompetitif memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif. Pesantren harus mengadaptasi kurikulum mereka dengan kebutuhan modern, meningkatkan fasilitas dan keterampilan tenaga pendidik, serta mengembangkan potensi diri untuk menciptakan SDM yang kompetitif. Dengan penerapan solusi-solusi ini, pesantren dapat mencetak santri yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga mampu bersaing di era global. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan memberikan pemaparan materi dan pelatihan praktek langsung kepada para santri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11-13 oktober 2024.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke tempat lokasi di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama’ Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat

Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.

Menyusun materi, dan bahan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah serta peralatan untuk simulasi kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi program dan Penyuluhan, dengan mengundang santri dan pengurus Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama’ Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat untuk mengikuti penyuluhan tentang pengembangan potensi diri untuk SDM yang kompetitif menggunakan metode Pembiasaan dan dengan memberikan tugas dimana masing-masing santri bertanggung jawab terhadap tugas tersebut.

Penyuluhan, Pelatihan dan Praktek, dilakukan dengan cara penyuluhan tentang pentingnya pengembangan potensi diri untuk SDM yang kompetitif.

Tahap Pembinaan

Dalam pelaksanaan Kegiatan ini digunakan beberapa metode pembinaan, yaitu:

Metode Ceramah

Melalui cara ceramah untuk menyampaikan penjelasan tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab serta metode pembiasaan dalam penerapannya.

Metode Tanya Jawab

Melalui cara tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan penjelasan dan ilmu juga pengalaman dari para pembicara.

Metode Simulasi

Simulasi diberikan kepada peserta agar peserta memiliki kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari tentang cara meningkatkan potensi diri untuk menciptakan SDM yang kompetitif yang sudah berjalan selama ini di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama’ Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat kali ini mengangkat tema **“Pengembangan Potensi Diri Santri untuk Menciptakan SDM yang Kompetitif di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama’ Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat”**. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 17 santri dan 5 pengurus Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama’ Al-Islami 4 Cianjur Jawa

Barat. Peserta yang mengikuti penyuluhan adalah santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat yang berjumlah 17 orang yang berusia antara 6-17 tahun. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan potensi diri santri untuk dapat menciptak sumber daya manusia yang kompetitif. Tim penyuluhan dari Universitas Pamulang sesuai dengan bidang keahliannya dikirim untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan selama tiga hari di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat yaitu pada tanggal 11 -13 Oktober 2024. Penyuluhan yang dilakukan berkaitan dengan pemaparan materi tentang pengembangan potensi diri yang dimiliki oleh santri untuk menciptakan SDM yang unggul serta kompetitif. Kegiatan penyuluhan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu metode pertemuan kelompok melalui ceramah dan diskusi, pemberian contoh dan praktek. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 11-13 Oktober 2024 di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh seluruh santri dan pengurus Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat.

Sosialisasi program dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan diikuti 17 orang santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat yang berusia antara 6-17 tahun

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah Pengembangan potensi diri santri untuk menciptakan SDM yang Kompetitif dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah presentasi materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

Pendahuluan

Latar Belakang

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam mencetak generasi unggul yang tidak hanya memahami ilmu agama tetapi juga siap menghadapi tantangan global.

Pengembangan potensi diri menjadi kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif, terutama di era modern yang penuh persaingan.

Tujuan

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan potensi santri.

Membekali santri dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja dan masyarakat.

Potensi Diri: Definisi dan Aspek

Pengertian Potensi Diri

Potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkembang secara maksimal dalam berbagai aspek, termasuk spiritual, intelektual, emosional, dan fisik.

Aspek-aspek Potensi Diri

Spiritual

Penguatan nilai-nilai keislaman melalui hafalan Al-Qur'an, kajian kitab, dan pengamalan ibadah.

Intelektual

Pembelajaran formal dan nonformal untuk meningkatkan kemampuan analisis, berpikir kritis, dan kreativitas.

Emosional dan Sosial

Pembentukan karakter, empati, dan kemampuan berkomunikasi.

Fisik

Menjaga kesehatan melalui olahraga dan aktivitas fisik yang mendukung.

Pentingnya SDM yang Kompetitif

Tantangan Global

Perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut individu yang berdaya saing tinggi.

Pesantren perlu melahirkan lulusan yang mampu bersaing di berbagai bidang, baik nasional maupun internasional.

Karakteristik SDM Kompetitif

Memiliki keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan nonteknis (soft skills).

Berintegritas tinggi, berjiwa pemimpin, dan mampu bekerja dalam tim.

Strategi Pengembangan Potensi Diri Santri

Program Spiritual: Intensifikasi hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Kajian kitab klasik dan modern.

Program Intelektual: Penguatan mata pelajaran formal seperti matematika, sains, dan bahasa asing. Pelatihan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving.

Program Sosial dan Emosional: Pelatihan public speaking dan kepemimpinan. Kegiatan sosial untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat.

Program Fisik : Kegiatan olahraga rutin. Penyuluhan kesehatan dan gizi.

Implementasi di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 :

Program Unggulan : Tahfizh Intensif, Santri ditargetkan hafal 30 juz dengan pemahaman mendalam.

Pelatihan Wirausaha: Mengasah keterampilan ekonomi kreatif melalui program kewirausahaan.

Kelas Keterampilan Hidup (Life Skills): Mengajarkan keterampilan seperti manajemen waktu, komunikasi, dan teknologi.

Metode Pembinaan : Mentoring Personal: Pendampingan individual untuk membantu santri mencapai target. **Belajar Berbasis Proyek:** Mengintegrasikan teori dan praktik untuk menghasilkan solusi nyata. **Evaluasi Berkala:** Penilaian rutin terhadap perkembangan santri di berbagai aspek.

Dampak Pengembangan Potensi Diri : Dampak Positif bagi Santri : Kemampuan beradaptasi di berbagai lingkungan. Meningkatnya rasa percaya diri dan motivasi. Siap bersaing dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Dampak Positif bagi Pesantren : Meningkatnya reputasi sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan lulusan berkualitas. Kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Kesimpulan dan Penutup

Pengembangan potensi diri santri adalah investasi penting untuk menciptakan SDM yang kompetitif. Program-program di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 bertujuan mewujudkan santri yang unggul dalam aspek spiritual, intelektual, sosial, dan fisik. Dengan sinergi antara santri, pengasuh, dan masyarakat, visi mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global dapat tercapai.

Sesi Tanya Jawab : Diskusi terbuka untuk mendalami materi dan berbagi pengalaman.

Pelatihan dan Praktek

Kegiatan pelatihan dan praktek dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 jam 10.00 – 12.00. Kegiatan pelatihan dan praktek dimulai dengan membaca doa , sambutan dari ketua Program Pengabdian, Bapak Aden Prawiro Sudarso, dilanjutkan dengan pembukaan dari Bapak Olief Zaki Sanitra, S.E selaku Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat. Selanjutnya penyampaian Materi oleh Ibu Bunga Gracia dan Kartono selaku Narasumber.

Sebelum dilakukan pemaparan materi dan pelatihan, terlebih dahulu panitia melakukan pre-test kepada para peserta yaitu Santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat yang berusia sekitar 6-17 tahun untuk mengetahui bagaimana pengembangan potensi diri yang sudah berjalan selama ini di Pondok Pesantren apakah sudah efektif atau belum. Selanjutnya peserta diberikan pemaparan mengenai apa itu pengembangan potensi diri santri sehingga para santri bisa mengetahui potensi yang dimiliki masing-masing yang berbeda dengan para santri lainnya, Kegiatan berlangsung secara interaktif dan menarik karena diselingi dengan games dan pemberian Hadiah bagi peserta.



Gambar 1. Pemberian Kenang-kenangan bagi Pengurus Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur Jawa Barat



Gambar 2. Foto bersama peserta, pengurus pesantren dan panitia PKM

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dalam kurun waktu 1 bulan setelah pelaksanaan kegiatan dengan tema *Pengembangan Potensi Diri Santri untuk Menciptakan SDM yang Kompetitif* di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Mujtama' Al-Islami 4 Cianjur, Jawa Barat, dapat mencakup berbagai aspek. Berikut adalah beberapa kemungkinan hasil yang dapat dilaporkan:

Pencapaian Tujuan Program

Evaluasi terhadap sejauh mana tujuan program *Pengembangan Potensi Diri* telah tercapai. Misalnya, apakah santri sudah mulai mengembangkan keterampilan dan kemampuan diri mereka yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia luar.

Identifikasi perubahan positif dalam karakter dan motivasi santri untuk lebih aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi diri.

Tingkat Partisipasi Santri

Persentase santri yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan program PKM.

Analisis mengenai tingkat keterlibatan santri dalam berbagai aktivitas, seperti pelatihan soft skills, manajemen waktu, atau kegiatan lain yang mendukung pengembangan potensi diri.

Perubahan Sikap dan Pengetahuan

Pengukuran perubahan sikap santri terhadap pentingnya pengembangan diri dan kompetensi, termasuk penguatan rasa percaya diri, motivasi belajar, dan keterampilan komunikasi.

Evaluasi melalui tes atau kuis untuk mengukur peningkatan pengetahuan santri tentang pengembangan diri, SDM kompetitif, dan keterampilan yang relevan.

Penerapan Hasil Kegiatan

Apakah santri telah mengimplementasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka di pondok pesantren.

Penerapan keterampilan yang diperoleh dalam konteks pengelolaan waktu, pencapaian tujuan pribadi, atau dalam membantu komunitas pesantren.

Masukan dan Umpan Balik

Pengumpulan umpan balik dari santri mengenai pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan PKM dan bagaimana kegiatan tersebut bermanfaat dalam pengembangan diri mereka.

Identifikasi area-area yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut agar kegiatan pengembangan potensi diri lebih efektif.

Rekomendasi untuk Pengembangan Program Selanjutnya

Berdasarkan evaluasi, tim PKM dapat memberikan rekomendasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan di masa mendatang, seperti penyesuaian metode atau materi pelatihan, atau peningkatan dukungan bagi santri yang membutuhkan perhatian khusus.

KESIMPULAN

Program Pemahaman Akses terhadap Pendidikan Keterampilan dan Teknologi berhasil meningkatkan pemahaman santri mengenai pentingnya akses terhadap pendidikan keterampilan dan teknologi. Santri kini lebih memahami bagaimana keterampilan dan teknologi dapat membantu mereka dalam mengembangkan diri, mempersiapkan karier, dan menjadi SDM yang kompetitif. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan akses mereka terhadap pelatihan praktis dan fasilitas teknologi yang lebih memadai.

Untuk kegiatan Kesadaran dan Dukungan terhadap Pengembangan Soft Skills telah berhasil membangkitkan kesadaran para santri akan pentingnya pengembangan soft skills, seperti keterampilan komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Santri menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mengenai cara-cara membangun karakter yang baik. Dukungan dari pihak pesantren juga terlihat meningkat, namun ada kebutuhan untuk memperkuat dukungan dengan menyediakan pelatihan lanjutan dan mentoring yang lebih sistematis.

Program Pengetahuan Jaringan dan Kolaborasi dengan Dunia Profesional memberikan pemahaman yang lebih baik kepada santri tentang pentingnya membangun jaringan dan berkolaborasi dengan dunia profesional. Santri kini menyadari bahwa hubungan yang baik dengan berbagai pihak eksternal dapat membuka peluang kerja dan pengembangan diri lebih lanjut. Meskipun demikian, masih dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk menjalin lebih banyak kemitraan dengan pihak industri atau profesional untuk memperluas jaringan tersebut.

Untuk selanjutnya saran dari penulis, Pondok pesantren perlu meningkatkan infrastruktur teknologi yang mendukung, seperti laboratorium komputer, internet cepat, dan perangkat lunak yang relevan untuk pendidikan keterampilan dan teknologi; Mengintegrasikan aspek soft skills dalam setiap kegiatan pesantren, seperti diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan tugas kelompok, agar santri dapat terus mengasah keterampilan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari; Mengembangkan program jaringan alumni yang dapat membantu santri mengakses pengalaman dan peluang dari mereka yang sudah berkarier di dunia profesional; untuk memaksimalkan dampak dari program ini, perlu adanya peningkatan infrastruktur, kemitraan yang lebih kuat dengan dunia luar, serta penguatan kurikulum yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknis dan soft skills. Dengan terus mendukung dan memberikan peluang bagi santri untuk mengembangkan diri mereka, pondok pesantren dapat membantu mereka menjadi SDM yang lebih kompetitif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021). *Strategi Pengembangan SDM Kompetitif di Institusi Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 23(1), 112-124.
- Ali, M. (2015). *Membangun Kompetensi SDM yang Berdaya Saing di Pendidikan Pesantren*. Surabaya: Penerbit Ilmu Tarbiyah
- Berman, D., & Krugman, L. (2018). *Strategic HRM: Building Competitive Advantage through People*. New York: McGraw-Hill.
- Hasanah, I. (2019). *Pengembangan Potensi Diri dalam Pendidikan Islam: Studi pada Santri di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Penerbit Al-Mu'minin.
- Kartika, D., & Arifin, Z. (2017). *Pendidikan Soft Skills pada Santri: Upaya Meningkatkan Kualitas SDM yang Kompetitif*. Jurnal Pengembangan Pendidikan Islam, 15(2), 76-88.
- Muhammad, D., & Wibowo, A. (2019). *Kualitas SDM di Pondok Pesantren: Keterkaitan dengan Pengembangan Karakter dan Potensi Diri Santri*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 7(4), 145-157.
- Mulyana, D. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik dalam Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Robinson, D. (2016). *Human Resource Management and Development*. London: Pearson Education.
- Rohman, A. (2021). *Pengelolaan Potensi Diri Santri dalam Pengembangan Keterampilan dan Pengetahuan di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(3), 77-89.
- Samsudin, S., & Nuraeni, N. (2020). *Meningkatkan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Keterampilan di Pesantren*. Jurnal Pendidikan dan Keterampilan, 5(3), 234-246.
- Suryana, Y. (2020). *Pengembangan SDM yang Kompetitif di Era Digital: Tantangan dan Solusi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, A. (2017). *Pengembangan Potensi Diri Santri dalam Perspektif Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jurnal Studi Islam dan Pendidikan, 11(2), 92-103.
- Wahyudi, H. (2016). *Manajemen Potensi Diri Santri di Pondok Pesantren: Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Penerbit UMM Press